

Flocking as a form of domestication in urban spaces = Berkerumun sebagai bentuk domestikasi di ruang kota

Assy Saffa Lazuardiani Sakinah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20481965&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Often time public spaces are treated as a melting pot where everyone from various background meet within the city. In the other hand, no matter how public a space might be, individuals would naturally appropriate this public space to be the way they personally prefer. It is a human nature for human to domesticate the space they inhabit, especially in a public space where everyone regardless their background meet and flock together. This thesis studies how flocking can be a form of domestication in urban spaces. Flocking provides spatial mechanism that fulfills the necessities of domestication itself. Based on the theoretical analysis and case study conducted in one public space in Central Jakarta, flocking works as a form of domestication when the urban space provides supportive elements to initiate domestication and the users behaviors are able to appropriate the urban space through flocking itself.

<hr>

ABSTRAK

Seringkali ruang publik diperlakukan sebagai melting pot dimana semua orang dari berbagai latar belakang bertemu di tengah kehidupan di kota. Di sisi lain, tak peduli sepublik apa sebuah ruang, individual akan secara natural menyesuaikan ruang publik tersebut sesuai dengan preferensi personal. Adalah sebuah sifat manusiawi untuk manusia mendomestikasi ruang yang ia tempati, terutama ruang public dimana semua orang tanpa pandang bulu bertemu dan berkerumun bersama. Skripsi ini mempelajari bagaimana berkerumun adalah sebuah bentuk domestikasi ruang publik. Berkerumun menyediakan mekanisme ruang yang memenuhi keperluan domestikasi itu sendiri. Berdasarkan analisis teori dan studi kasus yang dilakukan di salah satu ruang kota di Jakarta Pusat, berkerumun dapat bekerja sebagai bentuk domestikasi ketika ruang publik yang berkesangkutan menyediakan elemen-elemen yang menyokong untuk memulai domestikasi tersebut dan ketika pengguna ruang public mampu menyesuaikan ruang publik tersebut dengan preferensi personal melalui berkerumun itu sendiri.